

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK DAN  
ENTITAS ANAK /**  
***PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK AND  
SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Maret 2019 ( Tidak diaudit ) dan  
31 Desember 2018 ( Diaudit ) dan untuk periode  
yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2019 dan 2018 ( Tidak Diaudit )/

*Consolidated financial statements as of  
31 March 2019 ( Unaudited ) and  
31 December 2018 ( Audited ) and  
For the periods ended  
31 March 2019 and 2018 ( Unaudited )*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

---

---

**ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN  
31 DESEMBER 2018/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 31  
DECEMBER 2018:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 84



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK  
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET  
2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo  
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/  
RW005, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : +62-21-4618135  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Jenti  
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,  
RT014/RW003, Kel. Pondok  
Bambu, Kec. Duren Sawit,  
Jakarta Timur  
Telepon : +62-21-4618135  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND  
31 DECEMBER 2018 (AUDITED)  
FOR THE PEIODS ENDED 31 MARCH  
2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Andrianto Oetomo  
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/  
RW 005, Kel. Menteng Dalam,  
Kec. Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : +62-21-4618135  
Title : President Director
  
2. Name : Jenti  
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,  
Kawasan Industri Pulo Gadung,  
Jakarta 13930  
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,  
RT014/RW003, Kel. Pondok  
Bambu, Kec. Duren Sawit,  
Jakarta Timur  
Telephone : +62-21-4618135  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2019/ 25 April 2019



Andrianto Oetomo  
Direktur Utama/President Director

Jenti  
Direktur/Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSETS</b>				
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2d,3j,4	401.386	523.895	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,14	50.000	70.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	340.100	388.635	<i>    Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3q,5,33	10.493	10.493	<i>    Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j	22.575	28.659	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,6	773.008	870.563	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		68.698	125.810	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	70.446	70.714	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		5.873	5.126	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak yang dapat dikembalikan	19d	-	6.866	<i>Refundable income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		15.624	-	<i>Prepaid income tax</i>
Uang muka	7	258.080	221.582	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3f,10	97.551	73.626	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya		1.951	1.951	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.115.785</b>	<b>2.397.920</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	3m,19e	82.576	85.380	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		41.711	42.657	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	62.188	63.263	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	274.732	272.993	<i>Loan to third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3j,9	241.105	241.105	<i>Available for sale financial assets</i>
Uang muka koperasi	3e	945.076	909.927	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman produktif	3g,3i,11	4.244.455	4.273.691	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3f,10	111.854	111.785	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3i,12	3.030.904	2.998.657	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	3a,3i,13	242.877	242.877	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	12	80.533	80.533	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset tidak lancar lainnya		10.786	18.104	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>9.368.797</b>	<b>9.340.972</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>11.484.582</u></b>	<b><u>11.738.892</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang bank jangka pendek	3j,14	576.451	612.102	<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha:				Short-term bank loans
Pihak ketiga	3j,15	529.095	567.125	Trade payables:
Pihak berelasi	3j,15,33	1.006	3.234	Third parties
Utang pajak	19a	76.197	85.389	Related party
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j	13.893	14.001	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	634.922	676.426	Current maturities of long-term finance lease obligation
Beban akrual	3j,16	112.073	97.981	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,17	227.734	264.770	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		2.171.371	2.321.028	<i>Other current liabilities</i>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas imbalan kerja	3l,18	226.993	217.354	<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	3m,19e	283.077	293.812	Employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j	10.189	13.586	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	5.031.568	5.197.683	Long-term finance lease obligation, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3j	36.467	36.467	Long-term bank loans, net of current maturities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		5.588.294	5.758.902	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		7.759.665	8.079.930	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Authorized capital: 35,000,000,000 shares</i>
Modal dasar: 35.000.000.000 saham				<i>Issued and paid-up capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	20	211.997	211.997	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	21	677.092	677.092	<i>Treasury stock</i>
Saham treasuri	1e,3j	(84.965)	(84.965)	<i>Share-based payment</i>
Pembayaran berbasis saham	3k,23	24.690	24.690	<i>Other equity component</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a,22	(106.915)	(106.915)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.856.059	2.790.790	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.636.458	3.571.189	<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,25	88.459	87.773	
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>3.724.917</u>	<u>3.658.962</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>11.484.582</b></u>	<u><b>11.738.892</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*  
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 31 Maret <i>/Periods ended 31 March</i>		<b><u>CONTINUING OPERATIONS</u></b>
		2019	2018*	
<b><u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u></b>				
PENJUALAN	3b,26	1.371.536	962.935	<b>REVENUE</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,27	(1.011.070)	(735.369)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		360.466	227.566	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lainnya		3.854	4.086	<i>Other income</i>
Laba (Rugi) dari penjualan aset tetap	12	3.778	(60)	<i>Gain (Loss) on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	28	(115.383)	(49.084)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(64.650)	(55.943)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba neto selisih kurs		(5.559)	23.447	<i>Net currency exchange gain</i>
Laba (Rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	10	23.925	(19.440)	<i>Gain (Loss) from changes in fair value of biological assets</i>
Beban lainnya		(359)	(2)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA OPERASI</b>		<b>206.072</b>	<b>130.570</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	3s,30	8.154	10.891	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	3s,30	(123.371)	(82.583)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>90.855</b>	<b>58.878</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3m,19b	(24.900)	(16.803)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>65.955</b>	<b>42.075</b>	<b>PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b><u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u></b>				
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	3o,34,37	-	(4.980)	<i>Loss from discontinued operation, net of tax</i>
<b>LABA/JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>65.955</b>	<b>37.095</b>	<b>PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b><u>KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</u></b>				
Pemilik entitas induk		65.269	35.490	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		686	1.605	<i>Non-controlling interests</i>
		<b>65.955</b>	<b>37.095</b>	
<b>LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN</b> (Rupiah penuh)				<b>EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED</b> <i>(whole Rupiah)</i>
Operasi yang dilanjutkan	3p,31	6,16	3,82	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	3p,31	-	(0,47)	<i>Discontinued operations</i>
		<b>6,16</b>	<b>3,35</b>	

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2g dan 37)

As restated (see Notes 2g and 37) \*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan an integral part of these consolidated financial statements. konsolidasian ini.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Company***

	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>									<i>Balance as of 31 December 2017</i>
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	
Saldo pada 31 Desember 2017	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.453.759	3.234.140	79.902	3.314.042
<b>Penghasilan komprehensif - 2018</b>										
Laba	-	-	-	-	-	-	35.490	35.490	1.605	37.095
Saldo pada 31 Maret 2018	<u>211.997</u>	<u>677.102</u>	<u>(84.965)</u>	<u>24.690</u>	<u>(106.943)</u>	<u>58.500</u>	<u>2.489.249</u>	<u>3.269.630</u>	<u>81.507</u>	<u>3.351.137</u>
<i>Balance as of 31 March 2018</i>										

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>									
	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Saham tresuri/ Treasury stock</b>	<b>Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment</b>	<b>Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component</b>	<b>Saldo laba/ Retained earnings</b>		<b>Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests</b>	<b>Total ekuitas/ Total equity</b>	<i>Balance as of 31 December 2018,</i>
					<b>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>			
Saldo pada 31 Desember 2018,	211.997	677.092	(84.965)	24.690	(106.915)	58.500	2.790.790	3.571.189	87.773 3.658.962
<i>Penghasilan komprehensif - 2019 Profit</i>									
Laba	-	-	-	-	-	-	65.269	65.269	686 65.955
Saldo pada 31 Maret 2019	<u>211.997</u>	<u>677.092</u>	<u>(84.965)</u>	<u>24.690</u>	<u>(106.915)</u>	<u>58.500</u>	<u>2.856.059</u>	<u>3.636.458</u>	<u>88.459</u> <u>3.724.917</u>
<i>Balance as of 31 March 2019</i>									

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	<b>Periode yang berakhir 31 Maret/ Periods ended 31 March</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>		
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.376.740	1.084.242
Penerimaan atas pengembalian pajak	71.072	12.276
Penerimaan bunga	8.154	10.895
Pembayaran kas kepada pemasok	(645.470)	(533.498)
Pembayaran kas kepada karyawan	(244.132)	(198.081)
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(120.171)	(128.402)
Pembayaran bunga	(132.999)	(73.005)
Pembayaran pajak penghasilan	(48.328)	(12.871)
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>264.866</b>	<b>161.556</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>		
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>		
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	12	3.962
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		52.292
Perolehan aset tetap		(104.183)
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(25.327)
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(10.803)
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(34)
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(86.134)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(170.227)</b>	<b>(204.375)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>		
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>		
(Kenaikan) penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		20.000
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek		(47.174)
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		1.231
Pembayaran utang bank jangka panjang		(201.903)
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan jangka panjang		-
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang	24	(3.505)
<b>Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(231.351)</b>	<b>(81.069)</b>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>		(136.712)
<b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>	4	456.122
<b>Kas dan setara kas, akhir periode</b>	4	<b>319.410</b>
		<b>157.924</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, tanggal 10 Desember 2018 No. 15, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273934 tanggal 11 Desember 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

**b. Penawaran umum perdana saham Perseroan**

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

**a. Establishment and General Information**

*PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.*

*The Company’s Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, dated 10 December 2018 No. 15, related to changes in the composition of Board of Commissioners and Directors. The Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0273934 dated 11 December 2018.*

*In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985.*

*The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.*

**b. The Company’s initial public offering**

*Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.*

*The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 21).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Opsi Saham Karyawan**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtanggalkan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

**d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan**

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

**e. Saham tresuri**

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

**c. Employee Stock Option**

*Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“RUPSLB”) which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH,MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.*

*The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.*

*During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.*

**d. The Company's stock split**

*Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split (“stock split”) from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.*

**e. Treasury stock**

*On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority (“OJK”), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Saham tresuri (Lanjutan)**

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/03/2019	31/12/2018	31/03/2019	31/12/2018
<b>Kepemilikan langsung/</b> <i>Directly owned</i>						
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	2.108.825	2.091.113
PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	909.777	881.549
PT Pilar Wanapersada (“PWP”)	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	807.750	786.607
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	783.745	823.327
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	560.788	552.814
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	555.292	543.550
PT Bima Agri Sawit (“BAS”)	Jakarta, Indonesia	2005	74,68%	74,68%	529.104	524.338
PT Agro Andalan (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	0,002%	0,002%	512.088	477.038
PT Kencana Alam Permai (“KAP”)	Jakarta, Indonesia	2017	99,88%	99,88%	403.773	389.447
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,95%	99,95%	401.329	396.037
PT Agro Pratama (“APR”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	329.081	332.808
PT Dharma Intisawit Lestari (“DIL”)	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	309.108	306.176
PT Gemilang Utama Nusantara (“GUN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	250.951	231.153
PT Putra Utama Lestari (“PUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	202.564	204.551
PT Prima Sawit Andalan (“PSA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	200.506	198.339
PT Dharma Persada Sejahtera (“DPS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,93%	99,93%	142.648	141.796
Twin Palm Pte. Ltd. (“TP”)	Singapore	2003	100,00%	100,00%	129.796	130.086
PT Mitra Nusa Sarana (“MNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,55%	99,55%	120.817	121.994
PT Rimba Utara (“RU”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	13.037	13.037
PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”)	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	3.403	3.403
PT Mandiri Agrotama Lestari (“MAL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	2.952	2.952
PT Nusa Buana Lestari (“NBL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	1.490	1.490
PT Cahaya Utama Nusantara (“CUN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	271	272
PT Cahaya Intisawit Nusantara (“CIN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Sawit Utama Lestari (“SUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Permata Sawit Nusantara (“PSN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Dharma Nugraha Sejahtera (“DNS”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	28
PT Dharma Utama Lestari (“DUL”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	28
PT Dharma Sawit Nusantara (“DSNT”)	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	22	23
PT Nusa Mandiri Makmur (“NMM”)	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	1	1
<b>Produk Perkayuan/Wood product:</b>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	486.972	523.356
PT Nityasa Idola (“NI”)	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	113.740	113.682
PT Dharma Sejahtera Nusantara (“DSJN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	25.384	18.812

(\*) Sampai dengan 31 Maret 2019, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

*Through 31 March 2019, these subsidiaries are (\*) under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	f. <i>Consolidated Subsidiaries (Continued)</i>	
			Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total asset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
			31/03/2019	31/12/2018
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i></b>				
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”):</b>				
PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”)	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87% 555.292 543.550
PT Dharma Agrotama Nusantara (“DAN”)	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87% 560.788 552.814
PT Dewata Sawit Nusantara (“DWT”)	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69% 783.745 823.327
PT Bima Agri Sawit (“BAS”)	Jakarta, Indonesia	2005	25,31%	25,31% 529.104 524.338
PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55% 909.777 881.549
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly owned through:</i></b>				
<b>PT Pilar Wanapersada (“PWP”):</b>				
PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04% 401.329 396.037
<b>PT Cahaya Utama Nusantara (“CUN”):</b>				
PT Dharma Sejahtera Nusantara (“DSJN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	0,01% 271 18.812
PT Dharma Sukses Nusantara (“DSUN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16% 23 28
PT Dharma Sumber Nusantara (“DSMN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16% 6.617 31
<b>PT Agro Pratama (“APR”):</b>				
PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”)	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45% 2.108.825 2.091.113
PT Agro Andalan (“AAN”)	Jakarta, Indonesia	2012	99,98%	99,98% 512.088 477.038
<b>PT Dharma Sejahtera Nusantara (“DSJN”):</b>				
PT Dharma Sukses Nusantara (“DSUN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	99,84% 23 28
PT Dharma Sumber Nusantara (“DSMN”)	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	99,84% 6.617 31
Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN dan BAS.			<i>The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN and BAS.</i>	
<b>g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan</b>				
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:			<b>g. Board of Commissioners and Directors, and Employees</b>	
(*) Sampai dengan 31 Maret 2019, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.			<i>As of 31 March 2019 and 31 December 2018, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors was as follows:</i>	
			<i>Through 31 March 2019, these subsidiaries are (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.</i>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

31/03/2019 dan/and 31/12/2018

Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	President Commissioner
Komisaris	Aron Yongky Arini Saraswaty Subianto	Commissioners
Komisaris Independen	Djojo Boentoro Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Independent Commissioner
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	President Director
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timoteus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti	Directors
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	Chairman of audit committee Member of audit committee

- h.** Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 19.753 dan 17.391 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.
- i.** Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2019.
- h.** As of 31 March 2019 and 31 Dec 2018, the Company and its subsidiaries collectively 19,753 employed and 17,391 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.
- i.** The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 25 April 2019.

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**b. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

**b. Basis of measurement**

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

**c. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**c. Functional and presentation currency**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**d. Laporan arus kas**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran aset biologis;
- Catatan 11 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 12 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 18 – pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 19 – pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 23 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

**d. Statement of cash flows**

*The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.*

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.*

*Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:*

- Note 10 – key assumptions used in measurement of biological assets;
- Note 11 – estimated productive life of plantations;
- Note 12 – estimated useful life of fixed assets;
- Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 18 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 19 – recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 23 – fair value measurement of stock options.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi  
(Lanjutan)**

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 10 – Aset biologis;
- Catatan 11 – Tanaman perkebunan;
- Catatan 12 – Aset tetap;
- Catatan 23 – Pembayaran berbasis saham.

**f. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions  
(Continued)**

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).*

*Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:*

- *Note 10 – Biological assets;*
- *Note 11 – Bearer plants;*
- *Note 12 – Fixed assets;*
- *Note 23 – Share based payment.*

**f. Principle of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**f. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**g. Standar akuntansi baru/revisi**

(i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2018

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru/revisi yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018:

- PSAK 2
- PSAK 15
  
- PSAK 16
- PSAK 46
  
- PSAK 69

Perseroan dan entitas anak mengadopsi amandemen PSAK 16 dan memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif. Oleh karena itu, penerapan standar ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan dan entitas anak mengadopsi PSAK 69, dimana produk agrikultur yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**f. Principle of consolidation (Continued)**

*Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.*

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.*

*Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.*

**g. New/revised accounting standards**

*(i) Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became applicable in 2018*

*The following are summary of new/revised PSAKs issued and have been applied in preparing financial statements for the year ended 31 December 2018:*

- : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/*Cash Flow Statement: Disclosure Initiative;*
- : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Venture Bersama/*Investment in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interest in Associates and Joint Ventures;*
- : Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif/*Fixed Assets: Agriculture: Bearer Plant;*
- : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/*Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;*
- : Agrikultur/Agriculture.

*The Company and subsidiaries adopted the amendment to PSAK 16 and has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of the bearer plants. Therefore, the application of this standard did not have any significant impact to the amounts and/or disclosures in the consolidated financial statements.*

*The Company and subsidiaries adopted PSAK 69, which requires agricultural produce in the form of trees in a timber plantation and harvesting product that grows on bearer plants to be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**g. Standar akuntansi baru/revisi (Lanjutan)**

PSAK 69 diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 (yang berasal dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016) telah disajikan kembali.

Dampak dari penerapan PSAK 69 telah diungkapkan dalam Catatan 37, Informasi Keuangan Komparatif.

**(ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif**

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019/Effective starting on or after 1 January 2019**

- ISAK 33
- ISAK 34

**g. New/revised accounting standards (Continued)**

PSAK 69 was applied retrospectively. Accordingly, the comparative information as of 31 December 2017 and 1 January 2017 (which was derived from financial statements as of 31 December 2016) has been restated.

The impact of the implementation of PSAK 69 has been disclosed in Note 37, Comparative Financial Information.

**(ii) PSAKs issued but not yet effective**

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2018, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020/Effective starting on or after 1 January 2020**

- PSAK 71
- PSAK 72
- PSAK 73

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan di masa depan belum ditentukan.

: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka/*Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*;

: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/*Uncertainty over Income Tax Treatments*.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these standards and interpretations on the Company's future consolidated financial statements have not been determined.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

**a. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in there in the consolidated financial statements.

**a. Business combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

*Goodwill* tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**a. Business combinations (Continued)**

*The Company measures goodwill at the acquisition date as:*

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

*Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.*

*Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.*

*Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.*

*The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.*

*Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.*

*Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perkayuan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**c. Penilaian persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

**b. Revenue and expense recognition**

*Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.*

*The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**c. Inventory valuation**

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**d. Investment in associates**

*Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**e. Uang muka koperasi**

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

**f. Aset biologis**

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasikan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Investment in associates (Continued)**

*Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.*

**e. Advances to cooperatives**

*Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.*

*Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).*

*The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.*

**f. Biological assets**

*Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.*

*The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the furits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.*

*The fair value of biological assets of trees in a timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in a timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Tanaman produktif**

Perseroan mengadopsi amandemen PSAK 16 dan memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif.

Tanaman produktif proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

**h. Aset tetap**

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

**g. Bearer plants**

*The Company applied the amendment to PSAK 16 and has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of the bearer plants.*

*Bearer plants under nucleus project (“Inti”) are classified as immature plantations and mature plantations.*

*Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.*

*Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.*

*Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.*

**h. Fixed assets**

*Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.*

*Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Aset tetap (Lanjutan)**

**h. Fixed assets (Continued)**

Bangunan	5 – 20 tahun/years	Buildings
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8 tahun/years	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

*The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.*

*Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.*

*Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.*

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.*

*The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.*

*Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Aset tetap (Lanjutan)**

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kesepakatan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dinyatakan kepada Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai biaya selama masa sewa, dan aset terkait tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

**h. Fixed assets (Continued)**

*Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.*

*Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company and subsidiaries are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company's consolidated statement of financial position.*

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya penghapusan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontakan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**i. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Liabilitas instrumen derivatif dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

**j. Financial instruments**

*The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables third parties, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized" as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost". Derivative liabilities are categorized as "Financial liabilities at fair value through profit or loss".*

*A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.*

*Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cashflows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka penuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Financial instruments (Continued)**

*An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.*

*Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured-at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.*

*Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.*

*Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, utang sewa pembiayaan, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham tresuri). Jumlah yang diterima atas penjualan saham tresuri dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham tresuri.

**k. Pembayaran berbasis saham**

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP"). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

**j. Financial instruments (Continued)**

*Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.*

*Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.*

**k. Share-based payment**

*The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan ("ESOP"). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).*

*The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.*

*The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**l. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

**m. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

**l. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.*

*When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

**(ii) Other long-term employee benefits**

*The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**m. Income tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat asset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**m. Income tax (Continued)**

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

*Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Transaksi mata uang asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 14.244 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 14.481 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

**o. Operasi yang dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Grup dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

**n. Foreign currency transaction**

*The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.*

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 14,244 (whole Rupiah)/USD and Rp 14,481 (whole Rupiah)/USD as of 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively.*

*Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.*

*Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.*

**o. Discontinued operation**

*A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group and which:*

- *represents a separate major line of business or geographic area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

*Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.*

*When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**r. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

**s. Pendapatan dan biaya keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.*

**q. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**r. Segment information**

*An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.*

**s. Finance income and finance costs**

*Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)**

**s. Finance income and finance costs (Continued)**

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.*

*Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.*

*Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Maret/ March2019	31Desember/ December2018	
Kas	9.987	8.357	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	136.927	104.027	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73.210	72.870	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.134	98.375	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	47.104	97.735	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.766	17.217	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	10.000	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	4.327	4.349	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	497	446	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	345.965	395.019	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20.978	88.179	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	1.878	1.910	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Credit Suisse AG	1.227	1.192	<i>Credit Suisse AG</i>
PT Bank Permata Tbk	586	6.024	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 35.102)	95	92	<i>Others (below Rp 550 each or equivalent to USD 35,102)</i>
	24.764	97.397	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.123	3.575	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan EUR 31.259)	-	-	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to EUR 31,259)</i>
	1.123	3.575	
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 26.869)	9	9	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 26,869)</i>
Jumlah bank pada pihak ketiga	371.861	496.000	<i>Total cash in third parties banks</i>
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.538	19.538	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Kas dan setara kas	401.386	523.895	<i>Cash and cash equivalents</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS  
(Continued)**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Cerukan dari pihak ketiga: Rupiah			<i>Bank overdraft from third parties: Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(81.976)	(67.773)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>319.410</u>	<u>456.122</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata: Cerukan Rupiah	9,50%-9,75%	9,50% - 9,75%	<i>As of 31 December, the average interest rates per annum: Bank overdraft Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 March 2019 and 31 December 2018 , the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang usaha dari pihak ketiga Piutang usaha dari pihak berelasi	344.631 10.493	393.166 10.493	<i>Trade receivables from third parties Trade receivables from related parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>355.124</u> (4.531)	<u>403.659</u> (4.531)	<i>Impairment provision</i>
	<u>350.593</u>	<u>399.128</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Belum jatuh tempo	201.168	286.121	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo: 1-30 hari	35.667	35.281	<i>Past due: 1-30 days</i>
31-60 hari	33.879	15.213	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	12.414	5.944	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	67.465	56.569	<i>More than 90 days</i>
	<u>350.593</u>	<u>399.128</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	204.536	221.537	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	84.280	114.010	<i>US Dollar</i>
Euro	61.777	63.581	<i>Euro</i>
	<u>350.593</u>	<u>399.128</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

*Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.*

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 301.803 dan Rp 342.276 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

*The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 301,803 and Rp 342,276 as of 31 March 2019 and 31 December 2018 , respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Barang jadi	201.905	314.029	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	248.010	249.233	<i>Work in process</i>
Bahan baku	54.561	52.505	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	261.194	235.118	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	14.601	26.941	<i>Materials in transit</i>
	<u>780.271</u>	<u>877.826</u>	
 Penyisihan penurunan nilai persediaan	 (7.263)	 (7.263)	 <i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>773.008</u>	<u>870.563</u>	
 Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Saldo Awal	7.263	13.106	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	-	(5.843)	<i>(Reversal) addition</i>
Saldo Akhir	<u>7.263</u>	<u>7.263</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 515.971 (2018: Rp 515.971).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 142.998 dan Rp 304.768 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

*Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.*

*As of 31 March 2019, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 515,971 (2018: Rp 515,971).*

*The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 142,998 and Rp 304,768 as of 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

**7. UANG MUKA**

**7. ADVANCE PAYMENTS**

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Pembelian bahan	198.876	173.839	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	9.368	7.369	<i>Employee</i>
Lain-lain	49.836	40.374	<i>Others</i>
	<u>258.080</u>	<u>221.582</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA**

**8. LOAN TO THIRD PARTIES**

	31 Maret/ March/ 2019		31 Desember/ December 2018		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non- current	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 16,560,141 dan GBP 5.006.800 (2017: USD 19,422,564 dan GBP 7,769,859). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga LIBOR plus 5,046% dan SIBOR plus 2,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 9,50% - 10,55% untuk pinjaman dalam Pound Sterling. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2019 dan 15 Desember 2020	58.535	274.732	58.803	272.993	<i>Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 16,560,141 and GBP 5,006,800 (2017: USD 19,422,564 and GBP 7,769,859). The loan is subject to interest rate per annum of LIBOR plus 5.046% and SIBOR plus 2.75% for loan denominated in US Dollar and 9.50% - 10.55% for loan denominated in Pound Sterling. The loan facility will due in various dates between 15 December 2019 and 15 December 2020</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimal untuk investasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 9.200 dan Rp 3.000. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 10%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Desember 2019	11.911 <hr/> 70.446	- <hr/> 274.732	11.911 <hr/> 70.714	- <hr/> 272.993	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for investment and working capital are Rp 9,200 and Rp 3,000, respectively. This loan bear interest rate of 10% per annum. The loan facility will due on 15 December 2019</i>

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS**

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

*Represent investment in shares in the following companies:*

Nama Perusahaan/Company's name	kepemilikan/ Percentage of ownership	31/03/2019 Acquisition cost	31/12/2018 Acquisition cost
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:</b>			
<b>PT Mandiri Cahaya Abadi (“MCA”):</b>			
PT Pinafal Nusantara	8%	700	700
<b>PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”):</b>			
PT REA Kaltim Plantations	10%	163.436	163.436
<b>PT Agro Pratama (“APR”):</b>			
PT REA Kaltim Plantations	5%	76.969 <hr/> 241.105	76.969 <hr/> 241.105

Pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

*As of 31 March 2019, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**10. ASET BIOLOGIS**

**10. BIOLOGICAL ASSETS**

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar (“TBS”). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

*Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (“FFB”). The following is the carrying value movements:*

	Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in a timber plantations	Jumlah/Total	31 March 2019
<b>31 Maret 2019</b>				<b>31 March 2019</b>
Saldo awal	73.626	111.785	185.411	<i>Beginning balance</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	23.925	69	23.994	<i>(Loss) gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Saldo akhir	<b>97.551</b>	<b>111.854</b>	<b>209.405</b>	<i>Ending balance</i>
Disajikan sebagai :				<i>Presented as:</i>
Aset lancar	97.551	-	97.551	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	111.854	111.854	<i>Non-current assets</i>
Jumlah	<b>97.551</b>	<b>111.854</b>	<b>209.405</b>	<i>Total</i>
<b>31 Desember 2018</b>				<b>31 December 2018</b>
<b>Nilai wajar</b>				<b>Fair value</b>
Saldo awal	98.182	108.807	206.989	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi BAS	2.494	-	2.494	<i>BAS acquisition</i>
Akuisisi BPN	1.182	-	1.182	<i>BPN acquisition</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(28.177)	1.707	(26.470)	<i>(Loss) gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Tandan buah segar yang sudah dipanen dan di transfer ke persediaan				<i>Harvested Fresh Fruit Bunches transferred to inventories</i>
Saldo awal	150	-	150	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(205)	-	(205)	<i>Ending balance</i>
Penambahan	-	1.271	1.271	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<b>73.626</b>	<b>111.785</b>	<b>185.411</b>	<i>Ending balance</i>
Disajikan sebagai :				<i>Presented as:</i>
Aset lancar	73.626	-	73.626	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	111.785	111.785	<i>Non-current assets</i>
Jumlah	<b>73.626</b>	<b>111.785</b>	<b>185.411</b>	<i>Total</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**10. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)**

**10. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)**

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

Perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 23.925 dan Rp (19.440) untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

*The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.*

*The fair value of biological assets trees in a timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.*

*The estimated fair value of biological asset would increase (decrease) if :*

- *The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

*Changes in fair value of biological assets charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 March 2019 and 31 March 2018 amounted to Rp 23.925 and Rp (19.440), respectively.*

**11. TANAMAN PRODUKTIF**

**11. BEARER PLANTS**

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* (“Inti”) yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

*Represent bearer plants under nucleus project (“Inti”)* which consisted of mature and immature plantation.

31 Maret/March 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:					
Harga perolehan	4.203.608	-	422.467	4.626.075	<i>Mature plantations:</i>
Akumulasi amortisasi	(731.184)	(63.332)	-	(794.516)	<i>Cost</i>
	<u>3.472.424</u>	<u>(63.332)</u>	<u>422.467</u>	<u>3.831.559</u>	<i>Accumulated amortization</i>
Tanaman belum menghasilkan	801.267	34.096	(422.467)	412.896	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>4.273.691</u>	<u>(29.236)</u>	<u>-</u>	<u>4.244.455</u>	<i>Net book value</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

**II. BEARER PLANTS (*Continued*)**

31 Desember/December 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi BAS/ BAS acquisition	Akuisisi BPN/ BPN acquisition	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tanaman menghasilkan:						
Harga perolehan	2.421.725	468.906	1.026.118	-	286.859	4.203.608
Akumulasi amortisasi	<u>(599.090)</u>	-	-	<u>(139.554)</u>	7.460	<u>(731.184)</u>
	<u>1.822.635</u>	<u>468.906</u>	<u>1.026.118</u>	<u>(139.554)</u>	<u>294.319</u>	<u>3.472.424</u>
Tanaman belum menghasilkan	945.225	-	-	165.675	(309.633)	801.267
Nilai buku	<u>2.767.860</u>	<u>468.906</u>	<u>1.026.118</u>	<u>26.121</u>	<u>(15.314)</u>	<u>4.273.691</u>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , dicatat sebagai biaya produksi.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 8.354 dan Rp 69.649 untuk tahun berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 .

Pada tahun 2018, sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 15.314 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.021.282 dan Rp 2.058.025 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31Desember 2018 , dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019
Kalimantan Timur	2.782.307
Kalimantan Tengah	425.152
Kalimantan Barat	624.100
	<u>3.831.559</u>

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 52.535,54 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut (“Hak Guna Usaha/HGU”).

Hak atas penggunaan tanah (“Hak Guna Usaha/HGU”) entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN dengan total luas area 94.773,62 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 14 tahun sampai dengan 33 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2051.

**II. BEARER PLANTS (*Continued*)**

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Mature plantations:</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Cost</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">Accumulated amortization</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">Immature plantations</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">Net book value</td></tr> </tbody> </table>	Mature plantations:	Cost	Accumulated amortization	Immature plantations	Net book value
Mature plantations:					
Cost					
Accumulated amortization					
Immature plantations					
Net book value					

*The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 , was charged to production costs.*

*Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 8,354 and Rp 69,649 for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 , respectively.*

*In 2018, certain amount of plantations amounted to Rp 15,314 were classified to advances to cooperatives.*

*The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,021.282 and Rp 2,058,025 as of 31 March 2019 and 31 December 2018 , respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

*A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:*

31 Desember/ December 2018	
2.786.283	East Kalimantan
408.213	Central Kalimantan
277.928	West Kalimantan
<u>3.472.424</u>	

*KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN, the Company's subsidiaries, have location permits (“Ijin Lokasi”) with a total area of 52,535.54 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”).*

*The subsidiaries' land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”) other than KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, AAN, with a total area of 94,773.62 hectares are valid for various periods from 14 years to 33 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2051.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , nilai wajar tanaman produktif masing-masing adalah sebesar Rp 10.146.233 dan Rp 10.175.469. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilaian berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

Pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

*Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plague and other risks.*

*As of 31 March 2019 and 31 December 2018 , the fair value of bearer plants amounted to Rp 10,146,233. and Rp 10,175,469, respectively. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.*

*As of 31 March 2019, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

31 Maret/March 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan:</b>					
Tanah	607.934	-	-	-	607.934
Bangunan	1.704.698	-	-	35.593	1.740.291
Infrastruktur	161.059	-	-	33.720	194.779
Mesin dan peralatan	1.523.319	18.188	(5.847)	26.426	1.562.086
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	52.440	499	-	-	52.939
Kendaraan bermotor	57.313	1.115	(196)	16	58.248
Aset sewa pembiayaan	47.588	-	(229)	-	47.359
Aset sewa pembiayaan	4.154.351	19.802	(6.272)	95.755	4.263.636
Aset dalam penyelesaian	361.793	86.582	-	(95.755)	352.620
	<u>4.516.144</u>	<u>106.384</u>	<u>(6.272)</u>	<u>-</u>	<u>4.616.256</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Bangunan	(453.989)	(23.830)	-	-	(477.819)
Infrastruktur	(56.174)	(5.183)	-	-	(61.357)
Mesin dan peralatan	(934.911)	(38.547)	5.713	-	(967.721)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(41.211)	(965)	-	-	(42.176)
Kendaraan bermotor	(20.407)	(3.254)	196	-	(23.465)
Aset sewa pembiayaan	(8.646)	(2.174)	179	-	(10.641)
	<u>(1.515.338)</u>	<u>(73.953)</u>	<u>6.088</u>	<u>-</u>	<u>(1.583.203)</u>
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)			(2.149)	Impairment provision
<b>Nilai buku</b>	<b><u>2.998.657</u></b>			<b><u>3.030.904</u></b>	<b><i>Net book value</i></b>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

31 Desember/December 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi BAS/ BAS acquisition	Akuisisi BPN/ BPN acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification to non-current assets held for sale
							Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan:</b>							
Tanah	237.585	122.200	276.500	-	-	2.745	(31.096)
Bangunan	1.406.107	125.315	186.837	9.803	(8.314)	24.964	(40.014)
Infrastruktur	115.511	5.417	8.816	-	(3.110)	34.425	-
Mesin dan peralatan	1.491.261	3.200	15.300	39.891	(71.042)	85.876	(41.167)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	47.445	182	632	4.855	(1.432)	758	-
Kendaraan bermotor	19.703	7.918	22.334	6.697	(12)	673	52.440
Aset sewa pembiayaan	30.431	-	4.634	15.576	(1.012)	(2.041)	57.313
	3.348.043	264.232	515.053	76.822	(84.922)	147.400	47.588
Aset dalam penyelesaian	73.354	1.268	39.547	401.679	(6.655)	(147.400)	361.793
	3.421.397	265.500	554.600	478.501	(91.577)	-	4.516.144
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							
Bangunan	(395.137)	-	-	(71.236)	3.139	-	9.245
Infrastruktur	(37.602)	-	-	(18.954)	382	-	(56.174)
Mesin dan peralatan	(872.132)	-	-	(138.599)	56.704	(1.224)	20.340
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(39.032)	-	-	(3.442)	1.263	-	(41.211)
Kendaraan bermotor	(17.710)	-	-	(2.708)	11	-	(20.407)
Aset sewa pembiayaan	(1.973)	-	-	(8.344)	447	1.224	(8.646)
	(1.363.586)	-	-	(243.283)	61.946	-	29.585
Penyisihan penurunan nilai	(6.977)	-	-	-	4.828	-	(2.149)
<b>Nilai buku</b>	<b>2.050.834</b>						<b>2.998.657</b>

31 Maret/March 2019			
	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Jumlah/ Total
<b>Penyusutan dibebankan pada:</b>			
Biaya produksi	69.021	-	69.021
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	3.176	-	3.176
Tanaman belum menghasilkan	414	-	414
Uang muka koperasi	1.307	-	1.307
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	35	-	35
	<b>73.953</b>	<b>73.953</b>	<b>73.953</b>
<b>Depreciation expenses were charged to:</b>			
Production costs			
Selling and general and administrative expenses			
Immature plantations			
Advances to cooperatives			
Industrial timber plantations under development			

31 Maret/March 2018			
	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Jumlah/ Total
<b>Penyusutan dibebankan pada:</b>			
Biaya produksi	55.091	910	56.001
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	1.908	122	2.030
Tanaman belum menghasilkan	735	-	735
Uang muka koperasi	952	-	952
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	36	-	36
	<b>58.722</b>	<b>1.032</b>	<b>59.754</b>
<b>Depreciation expenses were charged to:</b>			
Production costs			
Selling and general and administrative expenses			
Immature plantations			
Advances to cooperatives			
Industrial timber plantations under development			

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:*

31Maret/March 2019			<i>Carrying amount of assets sold and disposed Proceeds from sales of fixed assets Loss on sale and disposal of fixed assets</i>
Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operations</i>	Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/Total	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(184)	-	(184)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.962	-	3.962
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<b>3.778</b>	<b>-</b>	<b>3.778</b>

31Maret/March 2018			<i>Carrying amount of assets sold and disposed Proceeds from sales of fixed assets Gain on sale and disposal of fixed assets</i>
Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operations</i>	Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/Total	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(3.357)	(3.378)	(6.735)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.297	4.152	7.449
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<b>(60)</b>	<b>774</b>	<b>714</b>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	165.981	213.052	<i>Buildings</i>
Mesin	121.842	76.552	<i>Machinery</i>
Infrastruktur	51.735	57.929	<i>Infrastructures</i>
Lain-lain	13.062	14.260	<i>Others</i>
	<b>352.620</b>	<b>361.793</b>	

Persentase penyelesaian                                  1%-98%                                  *Completion percentage*

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

*Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area 196,12 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 3 tahun sampai dengan 28 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

*The Company's land usage rights (“Hak Guna Bangunan/HGB”) with a total area of 196.12 hectares are valid for the various periods from the next 3 years to 28 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2021 to 2046. These rights can be extended.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.721.923 (2018: Rp 3.735.246). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 di reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2018, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku Rp 2.159 dan sisanya masih dalam tahap negosiasi dengan pembeli atas penjualan aset-aset ini.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.449 dan Rp 2.102 untuk tahun berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 .

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sejumlah Rp 6.444 dan Rp 6.692.

Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 4.637.269 dan Rp 4.605.022. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilaian berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

Pada tahun 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.149 dan Rp 2.149 dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perseroan mencatat penurunan nilai penuh dari mesin dan peralatan tertentu pabriknya.

Pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

*As of 31 March 2019, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,721,923. (2018: Rp 3,735,246). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 is reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2018, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 2,159 and the remaining still in negotiation stage with the buyer for the sale of these assets.*

*Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 2,449 and Rp 2.102 for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 , respectively.*

*Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 March 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp 6,444 and Rp 6,692, respectively.*

*As of 31 March 2019 and 31 December 2018 , the fair value of fixed assets amounted to Rp 4,637,269 and Rp 4,605,022, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.*

*During 31 March 2019 and 31 December 2018, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; an impairment provision of Rp 2,149 and Rp 2,149; respectively was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company provided full impairment of its certain mill machinery and equipment.*

*As of 31 March 2019, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL**

**13. GOODWILL**

*Goodwill* timbul dari hasil akuisisi bisnis:

*Goodwill arose from business acquisition of:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
TKPI	91.214	91.214	TKPI
KPAS	52.858	52.858	KPAS
BPN	35.395	35.395	BPN
BAS	31.572	31.572	BAS
APR	31.838	31.838	APR
	<u>242.877</u>	<u>242.877</u>	

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)**

***Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)***

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

*On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.*

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

*On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.*

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

*Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.*

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2011
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)
<i>Goodwill</i>	<u><u>97.136</u></u>

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)**

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

*The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

<i>Total consideration transferred Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree Fair value of identifiable net assets Goodwill</i>
--

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)**

*On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.*

*Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

*Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

*The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)**

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	3.437	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	<i>Trade and others receivables</i>
Persediaan	4.233	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	453	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	30.861	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	145.984	<i>Bearer plants, net</i>
Utang usaha	(456)	<i>Trade payables</i>
Utang dan pinjaman	(156.984)	<i>Loans and borrowings</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	18.553	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

**13. GOODWILL (Continued)**

***Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)***

*On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounted to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.*

*Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.*

*As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.*

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

*The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2015
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9
Nilai wajar asset bersih yang teridentifikasi	(18.553)
<i>Goodwill</i>	<u>31.838</u>

*Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

**Akuisisi PT Bima Agro Sawit (“BAS”)**

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas BAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018
Imbalan pembelian	104.825
Kas	9.961
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142
Persediaan	18.527
Aset biologis	2.494
Aset lancar lainnya	646
Aset tetap, bersih	265.500
Tanaman produktif, bersih	468.906
Aset tidak lancar lainnya	2.773
Uang muka koperasi	33.122
Utang dan pinjaman	(620.006)
Utang usaha	(40.953)
Uang muka dari pelanggan	(12.632)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>73.253</u>

**13. GOODWILL (Continued)**

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

	<i>Total consideration transferred</i>
<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
9	<u>31.838</u>
	<i>Goodwill</i>

*The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.*

**Acquisition of PT Bima Agro Sawit (“BAS”)**

*On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.*

*Taking control of BAS will enable the Company to increase its production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.*

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

	<i>Purchase consideration</i>
<i>Cash</i>	9.961
<i>Trade and other receivables</i>	20.142
<i>Inventories</i>	18.527
<i>Biological assets</i>	2.494
<i>Other current assets</i>	646
<i>Fixed assets, net</i>	265.500
<i>Bearer plants, net</i>	468.906
<i>Other non-current assets</i>	2.773
<i>Advance to cooperatives</i>	33.122
<i>Loans and borrowings</i>	(620.006)
<i>Trade payables</i>	(40.953)
<i>Advance from customer</i>	(12.632)
<i>Other current liabilities</i>	(11.476)
<i>Deferred tax liabilities</i>	(63.751)
<i>Total identifiable net assets acquired</i>	<u>73.253</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	73.253	Fair value of identifiable net assets
<i>Goodwill</i>	<u>31.572</u>	Goodwill

*Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari peningkatan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

**Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)**

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas BPN akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

*The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

*The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from increase of it's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.*

**Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)**

*On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN's bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.*

*Taking control of BPN will enable the Company to increase its production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	12.732	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	20.968	<i>Inventories</i>
Aset biologis	1.182	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	5.513	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	554.600	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	31.850	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.650	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	<i>Current liabilities</i>
Utang dan pinjaman	(610.119)	<i>Loans and borrowings</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	586.179	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

*Goodwill* yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	586.179	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	35.395	<i>Goodwill</i>

*Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari peningkatan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

*The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:*

**13. GOODWILL (Continued)**

*The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.*

*Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:*

*The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from increase of it's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas *goodwill***

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	<i>TKPI</i>
TKPI	91.214	91.214	<i>KPAS and the Company</i>
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	<i>BPN and the Company</i>
BPN dan Perseroan	35.395	35.395	<i>APR and the Company</i>
APR dan Perseroan	31.838	31.838	<i>BAS and the Company</i>
BAS dan Perseroan	31.572	31.572	
	<u>242.877</u>	<u>242.877</u>	

**TKPI**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan. Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2).

Nilai wajar dari aset tetap adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi, yang mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya, sehingga kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.922 telah diakui dalam beban umum dan administrasi. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan ke unit tersebut.

***Impairment test of goodwill***

*For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:*

**TKPI**

*The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal. Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2).*

*The fair value of fixed assets is based on a valuation of a qualified appraiser, which considers the quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.*

*As of 31 December 2018, the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, hence an impairment loss of Rp 5,922 was recognized in general and administrative expenses. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas *goodwill***

***Impairment test of goodwill***

**TKPI (lanjutan)**

**TKPI (Continued)**

Perubahan nilai tercatat bersih:

*Movement in net carrying amount:*

	31 Maret/ March 2019	
Saldo awal	91.214	<i>Beginning balance</i>
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	-	<i>Impairment losses recognized during the year</i>
Saldo akhir	91.214	<i>Ending balance</i>

**KPAS dan Perseroan**

**KPAS and the Company**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

*The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	11,43%	11,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua belas (2018: tiga belas) tahun kedepan)	17,13%	17,13%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twelve (2018: thirteen) years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.*

Arus kas selama dua belas (2018: tiga belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

*Twelve (2018: thirteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan)**

**KPAS dan Perseroan (Lanjutan)**

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tahun ke 1 sampai 10	23,24%	23,24%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 sampai 12 (2018: tahun ke 11 sampai 13)	(3,23%)	(3,23%)	<i>Year 11 to 12 (2018: year 11 to 13)</i>
Tahun ke 13 (2018: tahun ke 14)	(51,93%)	(51,93%)	<i>Year 13 (2018: year 14)</i>

**APR dan Perseroan**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara APR dan Perseroan karena *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk APR kepada Perseroan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tingkat diskonto	11,43%	11,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua belas (2018: tiga belas tahun) kedepan)	6,96%	6,96%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twelve (2018:thirteen) years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama dua belas (2018: tiga belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

***Impairment test of goodwill (Continued)***

**KPAS and the Company (Continued)**

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:*

**APR and the Company**

*The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented APR and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling APR's products to the Company.*

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:*

	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tingkat diskonto	11,43%	11,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua belas (2018: tiga belas tahun) kedepan)	6,96%	6,96%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twelve (2018:thirteen) years)</i>

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.*

*Twelve (2018: thirteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas *goodwill* (Lanjutan)**

***Impairment test of goodwill (Continued)***

**APR dan Perseroan (Lanjutan)**

***APR and the Company (Continued)***

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:*

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	9,94%	9,94%	<i>Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)</i>
Tahun ke 11 sampai 12 (2018: tahun ke 11 sampai 13)	(0,99%)	(0,99%)	<i>Year 11 to 12 (2018: year 11 to 13)</i>
Tahun ke 13 (2018: year 13)	(1,34%)	(1,34%)	<i>Year 13 (2018: year 13)</i>

**BAS dan Perseroan**

***BAS and the Company***

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara BAS dan Perseroan karena *goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk BAS.

*The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented BAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling BAS' products.*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:*

	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tingkat diskonto	11,43%	11,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima belas tahun kedepan)	10,11%	10,11%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next fifteen years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

**BAS dan Perseroan (Lanjutan)**

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tahun ke 1 sampai 10	16,00%	16,00%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 sampai 14	(1,58%)	(1,58%)	<i>Year 11 to 14</i>
Tahun ke 15	(1,94%)	(1,94%)	<i>Year 15</i>

**BPN dan Perseroan**

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara BPN dan Perseroan karena *goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk BPN.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tingkat diskonto	11,43%	11,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima belas tahun kedepan)	19,60%	19,60%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next fifteen years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

**Impairment test of goodwill (Continued)**

**BAS and the Company (Continued)**

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.*

*Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.*

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:*

	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tahun ke 1 sampai 10	16,00%	16,00%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 sampai 14	(1,58%)	(1,58%)	<i>Year 11 to 14</i>
Tahun ke 15	(1,94%)	(1,94%)	<i>Year 15</i>

**BPN and the Company**

*The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented BPN and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling BPN's products.*

*Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:*

*The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**13. GOODWILL (Lanjutan)**

**13. GOODWILL (Continued)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

***Impairment test of goodwill (Continued)***

**BPN dan Perseroan (Lanjutan)**

***BPN and the Company (Continued)***

Arus kas selama lima belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

*Fifteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.*

*Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:*

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ <i>Average growth rate</i>		<i>Year of business plan</i>
	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	
Tahun ke 1 sampai 10	27,46%	27,46%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 sampai 14	2,47%	2,47%	<i>Year 11 to 14</i>
Tahun ke 15	9,61%	9,61%	<i>Year 15</i>

Berdasarkan evaluasi atas status *goodwill* (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

*Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.*

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOANS**

	31 Maret/ <i>March/2019</i>	31 Desember/ <i>December 2018</i>	<i>Short-term bank loans:</i>
Utang bank jangka pendek:			
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.052.500 dan USD 38.112.922, termasuk cerukan Rp 122.500 (31 Desember 2018: Rp 1.052.500 dan USD 38.568.922, termasuk cerukan Rp 122.500); saldo akhir periode: USD 23.675.210 dan Rp 232.726 termasuk cerukan Rp 67.773 (31 Desember 2018: USD 25.113.995 dan Rp 241.823 termasuk cerukan Rp 67.773) dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2020 (31 Maret 2019: 12 Februari 2019)	569.956	PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,052,500 and USD 38,112,922, including bank overdraft of Rp 122,500 (31 December 2018: Rp 1,052,500 and USD 38,568,922, including bank overdraft of Rp 122,500); outstanding balance at period end: USD 23,675,210 and Rp 232,726 including bank overdraft Rp 67.773 (31 December 2018: USD 25,113,995 and Rp 241,823 including bank overdraft of Rp 67,773) and will due on 12 February 2020 (31 March 2019: 12 February 2019)	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**14. BANK LOANS (Continued)**

	31 Maret/ March/2019	31 Desember/ December 2018	
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta (dahulu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta), fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimal pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018: USD 456.000, dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2019 (31Maret 2019: 31 Agustus 2019)	6.495 <hr/> 576.451	6.603 <hr/> 612.102	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta (previously PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta), working capital facility; maximum facility: USD 456,000 on 31 March 2019 and 31 December 2018, and will due on 31 August 2019 (31 Maret 2019: 31 August 2019)</i>
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 5.602.337 dan USD 28.405.334 (31.Desember 2018: Rp 5.715.887 dan USD 29.809.569) saldo akhir periode: Rp 5.266.658 dan USD 28.070.170 (31 Desember 2018: Rp 5.447.514 dan USD 29.458.937); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Mei 2019 – Desember 2028 (31 Maret 2019: Mei 2019 – December 2028)	5.666.490 <hr/> (634.922) <hr/> 5.031.568	5.874.109) <hr/> (676.426) <hr/> 5.197.683	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 5,602,337 and USD 28,405,334 (31 December 2018: Rp 5,715,887 and USD 29,809,569); outstanding balance at period-end Rp 5,266,658 and USD 28,070,170 (31 December 2018: Rp 5,447,514 and USD 29,458,937) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between May 2019 – December 2028 (31 March 2019: May 2019 –December 2028)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(634.922)	(676.426)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<hr/> 5.031.568	<hr/> 5.197.683	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>

Rupiah  
Dolar Amerika Serikat

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

31 Maret/  
March/2019

31 Desember/  
December 2018

Rupiah  
US Dollar

*The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		<i>Description</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	4,00	4,00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation (maximum) to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

\* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada 31 Maret 2019 adalah sebesar USD 1.404.233 dan Rp 182.048; dan 31 Desember 2018 sebesar USD 4.745.694 dan Rp 933.850.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 70.000 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 .

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	2018	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.039.687	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
Utang bank diperoleh dari akuisisi BPN dan BAS	1.020.774	<i>Bank loans acquired from the acquisition of BPN and BAS</i>
Arus kas:		<i>Cash flows:</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	106.936	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	2.301.772	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(1.001.479)	<i>Payments of bank loans</i>
Perubahan non kas:		<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(28.230)	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Selisih kurs	46.751	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	<u>6.486.211</u>	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

*The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.*

*The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:*

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		<i>Description</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	4,00	4,00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation (maximum) to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

\* Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.

*In 31 March 2019, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 1,404,233 and Rp 182,048; and in 31 December 2018: USD 4,745,694 and Rp 933,850.*

*Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted amounted to Rp 50,000 and Rp 70,000, respectively as of 31 March 2019 and 31 December 2018 .*

*The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:*

	2018	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.039.687	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
Utang bank diperoleh dari akuisisi BPN dan BAS	1.020.774	<i>Bank loans acquired from the acquisition of BPN and BAS</i>
Arus kas:		<i>Cash flows:</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	106.936	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	2.301.772	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(1.001.479)	<i>Payments of bank loans</i>
Perubahan non kas:		<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(28.230)	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Selisih kurs	46.751	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	<u>6.486.211</u>	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

*Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.*

Utang usaha dalam mata uang:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	485.850	500.716	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.647	48.025	US Dollar
Euro	14.726	20.885	Euro
Dolar Singapura	407	297	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	471	436	Others (below Rp 500 each)
	<u>530.101</u>	<u>570.359</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

*The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.*

**16. BEBAN AKRUAL**

**16. ACCRUED EXPENSES**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kompensasi karyawan	48.782	46.771	Employee compensation
Biaya angkut	24.136	24.949	Freight cost
Sewa	9.351	8.393	Rent
Kontraktor	5.480	4.164	Contractor
Lain-lain	24.324	13.704	Others
	<u>112.073</u>	<u>97.981</u>	

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Uang muka dari pelanggan	158.482	201.813	Advance from customers
Utang lainnya	69.252	62.957	Other payables
	<u>227.734</u>	<u>264.770</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**18. IMBALAN KERJA**

**18. EMPLOYEE BENEFITS**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Imbalan pascakerja	205.026	196.570	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.967	20.784	<i>Long service benefits liabilities</i>
	<u>226.993</u>	<u>217.354</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi sebesar Rp 10.000 ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Mutasi kewajiban imbalan pasti</b>			<b>Movement in defined benefit obligation</b>
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	235.073	247.507	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
<b>Termasuk dalam laba rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
- Beban jasa kini	4.967	25.799	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	4.288	14.544	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	-	2.020	<i>Immediate adjustment of past -</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	86	<i>Service and termination benefit cost -</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	(540)	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized -</i>
<b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Included in other comprehensive income</b>
- Asumsi finansial	-	(23.835)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	-	(5.743)	<i>Experience adjustment -</i>
<b>Lainnya</b>			<b>Other</b>
- Imbalan yang dibayarkan	-	(24.765)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>244.328</u>	<u>235.073</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018				
<b>Mutasi nilai wajar aset program</b>						
Nilai wajar aset program, awal tahun	38.503	65.000	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>			
Kontribusi kepada aset program	-	10.000	<i>Contribution paid to the plan</i>			
Imbalan yang dibayarkan	-	(39.971)	<i>Benefit paid</i>			
Penghasilan bunga	799	3.474	<i>Interest income</i>			
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>39.302</u>	<u>38.503</u>	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>			
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>						
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	244.328	235.073	<i>Employee benefits obligation</i>			
Nilai wajar aset imbalan program	<u>(39.302)</u>	<u>(38.503)</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>			
Kewajiban imbalan pasti, akhir periode/ tahun	<u>205.026</u>	<u>196.570</u>	<i>Fair value of plan assets</i>			
<b>Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:</b>						
Kas dan setara kas	100%	100%	<i>The major categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:</i>			
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/December 2018	2017	2016	2015	<i>Cash and cash equivalent</i>
<b>Informasi historis</b>						
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	244.328	235.073	247.507	269.427	230.405	<i>Historical information</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	5.743	501	12.862	582	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
						<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

*The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun</b>			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	20.784	21.346	<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	1.183	1.176	<i>Benefits cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(1.738)	<i>Benefits payments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>21.967</u>	<u>20.784</u>	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

	31 Maret/ March					<i>Historical information Present value of the defined benefit obligation Experience adjustments arising on plan liabilities</i>
	2019	2018	2017	2016	2015	
<b>Informasi historis</b>						
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.967	20.784	21.346	21.588	18.233	
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	(1.589)	940	(982)	(5.145)	

c. Asumsi aktuaria

Asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,0%	8,0%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,3%	8,3%	<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Maret 2019, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,18 tahun (2018: 10,18 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

*Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 March 2019 and 31 December 2018 were as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,0%	8,0%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,3%	8,3%	<i>Discount rate per annum</i>

*At 31 March 2019, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.18 years (2018: 10.18 years).*

*The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.*

*The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (turun)/ <i>Increase (Decrease)</i>		<i>Discount rate (1% movement)</i>
	<i>31 Maret/ March 2019</i>	<i>31 Desember/ December 2018</i>	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			
Meningkat	(14.812)	(14.201)	<i>Increase</i>
Menurun	16.550	15.867	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	16.545	15.863	<i>Increase</i>
Menurun	(15.091)	(14.469)	<i>Decrease</i>

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. *Sensitivity analysis*

*Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:*

*This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.*

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

a. Utang pajak terdiri dari:

	<i>31 Maret/ March 2019</i>	<i>31 Desember/ December 2018</i>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	9.806	12.606	Article 25
Pajak penghasilan badan pasal 29	54.127	51.969	Corporate income tax article 29
	63.933	64.575	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	3.612	10.116	Article 21
Pasal 23	810	5.924	Article 23
Pasal 4(2)	522	1.086	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	6.730	1.897	Value Added Tax
Lainnya	590	1.791	Others
	12.264	20.814	
	76.197	85.389	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Perseroan:			
Kini	1.116	-	<i>The Company: Current</i>
Tangguhan	12.249	10.293	<i>Deferred</i>
	<u>13.365</u>	<u>10.293</u>	
Entitas anak:			
Kini	34.822	21.410	<i>Subsidiaries: Current</i>
Tangguhan	(23.287)	(14.900)	<i>Deferred</i>
	<u>11.535</u>	<u>6.510</u>	
Konsolidasian:			
Kini	35.938	21.410	<i>Consolidated: Current</i>
Tangguhan	(11.038)	(4.607)	<i>Deferred</i>
	<u>24.900</u>	<u>16.803</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	90.855	58.878	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(51.661)	3.403	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	-	-	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(37.069)	(12.652)	<i>Subsidiaries's profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	2.125	49.629	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	-	(4.980)	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operation</i>
	<u>2.125</u>	<u>44.649</u>	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	531	11.162	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(79)	(19)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
(Rugi) laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	17.938	(144)	<i>Unrealized (loss) profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(4.361)	(706)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Perubahan pada beda temporer	<u>(664)</u>	<u>-</u>	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	13.365	10.293	<i>Company</i>
Entitas anak	11.535	6.510	<i>Subsidiaries</i>
	<u>24.900</u>	<u>16.803</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	90.855	58.878	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(51.661)	3.403	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	-	-	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(37.069)	(12.652)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	2.125	49.629	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operations</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	-	(4.980)	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operation</i>
Perbedaan temporer:	2.125	44.649	<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	753	2.653	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.905	(7.462)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	-	181	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Derivatif	-	-	<i>Derivative</i>
	2.658	(4.628)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	452	465	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(769)	(539)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	-	-	<i>Dividend income</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	-	-	<i>Non deductible interest expense</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
	(317)	(74)	
Laba (rugi) kena pajak:			<i>Taxable profit (loss):</i>
Perseroan	4.466	-	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	-	<i>Tax loss carry forward</i>
	4.466	-	
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	1.116	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 22	15	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	77	-	<i>Article 23</i>
	92	-	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	44.633	-	<i>Company</i>
Entitas anak	9.494	134.608	<i>Subsidiaries</i>
	54.127	134.608	

**19. TAXATION (Continued)**

d. *Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

*The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:*

<i>31 Maret/ March 2019</i>	<i>31 Maret/ March 2018</i>	
.....	.....	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
.....	.....	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
.....	.....	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
.....	.....	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
.....	.....	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operations</i>
.....	.....	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operation</i>
.....	.....	<i>Temporary differences:</i>
.....	.....	<i>Fixed assets</i>
.....	.....	<i>Employee benefits liabilities</i>
.....	.....	<i>Accruals</i>
.....	.....	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
.....	.....	<i>Derivative</i>
.....	.....	<i>Permanent differences:</i>
.....	.....	<i>Provision for impairment of receivables</i>
.....	.....	<i>Entertainment, gift and donations</i>
.....	.....	<i>Interest income subject to final tax</i>
.....	.....	<i>Dividend income</i>
.....	.....	<i>Non deductible interest expense</i>
.....	.....	<i>Others</i>
.....	.....	<i>Taxable profit (loss):</i>
.....	.....	<i>Company</i>
.....	.....	<i>Tax loss carry forward</i>
.....	.....	<i>Enacted tax rate</i>
.....	.....	<i>Current income tax of the Company</i>
.....	.....	<i>Prepaid income tax:</i>
.....	.....	<i>Article 22</i>
.....	.....	<i>Article 23</i>
.....	.....	<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
.....	.....	<i>Company</i>
.....	.....	<i>Subsidiaries</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Pajak yang dapat dikembalikan:</b>			<b>Refundable income tax:</b>
Perseroan			Company
Tahun fiskal 2016	-	4.106	Fiscal year 2016
Entitas anak	<u>-</u>	<u>2.760</u>	Subsidiaries
	<u>-</u>	<u>6.866</u>	
<b>Pajak penghasilan dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid income tax</b>
Perseroan			Company
Tahun fiskal 2016	1.525	1.525	Fiscal year 2016
Entitas anak	<u>60.663</u>	<u>61.738</u>	Subsidiaries
	<u>62.188</u>	<u>63.263</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2018, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

- e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(22.591)	(22.802)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	11.134	10.658	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.816	1.816	Provision for decline in value of inventory
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(767)	-	Tax loss carryforwards
Beban akrual	<u>(767)</u>	<u>(767)</u>	Accruals
	<u>(10.408)</u>	<u>(11.095)</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	2.548	19.245	Unrealized profit from transactions within the group
Aset pajak tangguhan, neto	<u>(7.860)</u>	<u>8.150</u>	Deferred tax assets, net
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	90.436	66.135	Deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(281.736)</u>	<u>(282.717)</u>	Deferred tax liabilities, net
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>82.576</u>	<u>85.380</u>	Total deferred tax assets, net
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(283.077)</u>	<u>(293.812)</u>	Total deferred tax liabilities, net

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada 31 Maret 2019, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 589.648 (2018: Rp 589.648), dimana sebesar Rp 414.299 (2018: Rp 414.299) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Maret 2019, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2021 sampai dengan 2024.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyertorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

**19. TAXATION (Continued)**

*As of 31 March 2019, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 589,648 (2018: Rp 589,648) of which amounted to Rp 414,299 (2018: Rp 414,299) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 March 2019, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2021 until 2024.*

*Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.*

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

*The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.*

**20. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

**20. SHARE CAPITAL**

*In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (Continued)**

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2019 and 31 December 2018 was as follows:*

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	664.000.000	13.280	6,26
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,44
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.523.607.192	70.473	33,24
	10.599.842.400	211.997	100,00

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:*

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	75.000.000	1.500	0,71
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	1.047.717.500	20.954	9,89

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**20. SHARE CAPITAL (Continued)**

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 ( Note 1b )</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.092</u>	<u>677.092</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	(106.915)	(106.943)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	28	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106.915)</u>	<u>(106.915)</u>	<i>Ending balance</i>

*Movement of other equity component for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 is as follows:*

**22. OTHER EQUITY COMPONENT**

**23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relatifitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil deviden.

**23. SHARE-BASED PAYMENT**

*Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).*

*The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).*

*Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.*

**24. DIVIDEN KAS DAN  
PENCADANGAN SALDO LABA**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 April 2018, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 104.584 atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2018. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2018.

**24. CASH DIVIDEND AND  
APPROPRIATION OF RETAINED  
EARNINGS**

*Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.*

*Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 2 April 2018, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 104,584 or Rp 10 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2018. The dividends were paid to shareholders in April 2018.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	87.773	79.902	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	686	7.874	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(3)	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests</i>
Saldo akhir	<u><u>88.459</u></u>	<u><u>87.773</u></u>	<i>Ending balance</i>

	TKPI	NI	Jumlah/ Total	
<b>31 Maret 2019:</b>				<b><i>31 March 2019:</i></b>
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%		<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	350.093	85		<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	136.880	45.787		<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(212.334)	(182)		<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(58.738)	(292)		<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	26.234	-		<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	242.135	45.398		<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
 Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u><u>84.747</u></u>	<u><u>3.404</u></u>	<u><u>308</u></u>	 <i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>
	<u><u>88.459</u></u>			

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI  
(Lanjutan)**

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS  
(Continued)**

	TKPI	NI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests</i>	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2018:</b>					
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,5%			<i>31 December 2018: Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	384.484	61			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	138.873	45.812			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(252.576)	(181)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(58.227)	(292)			<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	27.435	-			<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	239.989	45.400			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
 Aset neto milik kepentingan nonpengendali	 83.996	 3.405	 372	 87.773	 <i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>

**26. PENJUALAN**

**26. SALES**

Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>	Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 34)						<i>Jumlah/Total</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March /2018	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March /2018	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March /2018	
	Lokal	1.139.303	753.685	-	1.387	1.139.303	755.072
Ekspor	232.233	209.250	-	523	232.233	209.773	Local Export
	<b>1.371.536</b>	<b>962.935</b>	<b>-</b>	<b>1.910</b>	<b>1.371.536</b>	<b>964.845</b>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

*Sales to customers representing more than 10% of total  
net sales in each respective year are as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March /2018	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	506.341	438.359	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Kutai Refinery Nusantara	218.362	-	<i>Kutai Refinery Nusantara, PT</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	195.289	238.6321	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**27. COST OF REVENUE**

	Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation -</i> <i>Door division</i> (Catatan/Note 34)						Jumlah/Total <i>Total production</i>	
	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Door division		Jumlah/Total			
	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2018</i>	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2018</i>	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2018</i>		
Pemakaian bahan baku	392.527	366.452	-	4	392.527	366.456	Materials used	
Tenaga kerja langsung	212.448	158.345	-	6	212.448	158.351	Direct labor	
Beban overhead	284.981	190.031	-	949	284.981	190.980	Overhead costs	
Total beban produksi	889.956	714.828	-	959	889.956	715.787	Total production	
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	249.233	229.571	-	2.305	249.233	231.876	costs Work in process, beginning of year	
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(248.010)	(225.002)	-	(2.196)	(248.010)	(227.198)	Work in process, end of year	
Beban pokok produksi	891.179	719.397	-	1.068	891.179	720.465	Cost of goods manufactured	
Persediaan barang jadi, awal tahun	314.029	63.762	-	7.433	314.029	71.195	Finished goods inventory, beginning of year	
Pembelian barang jadi	7.767	41.007	-	-	7.767	41.007	Purchase of finished goods	
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(201.905)	(88.797)	-	(6.699)	(201.905)	(95.496)	Finished goods inventory, end of year	
Beban pokok penjualan	1.011.070	735.369	-	1.802	1.011.070	737.171	Cost of revenue	

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

*Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2018</i>	PT Agri Hikay Indonesia	PT Agri Hikay Indonesia
PT Agri Hikay Indonesia	81.635	77.672	PT Agri Hikay Indonesia	PT Agri Hikay Indonesia
PT Jadi Mas	35.259	-	PT Jadi Mas	PT Jadi Mas
PT Sentana Adidaya Pratama	779	7.917	PT Sentana Adidaya Pratama	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	-	19.800	PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	PT Hanampi Sejahtera Kahuripan

**28. BEBAN PENJUALAN**

**28. SELLING EXPENSES**

	Operasi yang dihentikan divisi - <i>Door/ Discontinued operation -</i> <i>Door division</i> (Catatan/Note 34)						Jumlah/Total	
	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Door division		Jumlah/Total			
	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2018</i>	31 Maret/ <i>March 2019</i>	331 Maret/ <i>March 2018</i>	31 Maret/ <i>March 2019</i>	331 Maret/ <i>March 2018</i>		
Gudang dan pengangkutan	99.421	36.053	-	45	99.421	36.098	Warehouse and freight	
Pemeliharaan dan perbaikan	4.797	3.656	-	65	4.797	3.721	Maintenance and repair	
Kompensasi karyawan	4.100	3.421	-	1	4.100	3.422	Employee compensation	
Penyusutan aset tetap	1.961	1.425	-	147	1.961	1.425	Depreciation of fixed assets	
Komisi	1.125	1.281	-	29	1.125	1.428	Commissions	
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.066	661	-	26	1.066	690	Travel and communications	
Administrasi Bank	393	269	-	-	393	295	Bank charges	
Pajak dan lisensi	301	41	-	-	301	41	Taxes and licenses	
Biaya klaim	265	-	-	-	265	-	Claim expenses	
Lain-lain	1.954	2.277	-	3	1.954	2.280	Others	
	115.383	49.084	-	316	115.383	49.400		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan divisi - <i>Door/ Discontinued operation -</i> <i>Door division</i> (Catatan>Note 34)		Jumlah/Total		<i>Employees' compensation Travel and communication Professional fees Maintenance and repair Office supplies Bank charges Taxes and licenses Depreciation of fixed assets Amortization expense of intangible assets Others</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2019	331 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2019	331 Maret/ March 2018	
Kompensasi karyawan	37.223	35.898	-	1.267	37.223	37.165	
Perjalanan dinas dan komunikasi	6.032	4.862	-	102	6.032	4.964	
Jasa profesional	5.635	3.866	-	86	5.635	3.952	
Pemeliharaan dan perbaikan	3.471	3.039	-	13	3.471	3.052	
Perlengkapan kantor	2.736	1.389	-	-	2.736	1.389	
Administrasi bank	2.301	2.590	-	148	2.301	2.738	
Pajak dan lisensi	1.495	466	-	142	1.495	608	
Penyusutan aset tetap	1.215	646	-	-	1.215	646	
Amortisasi aset takberwujud	418	646	-	-	418	646	
Lain-lain	4.124	2.704	-	147	4.124	2.851	
	<b>64.650</b>	<b>55.943</b>	<b>-</b>	<b>2.027</b>	<b>64.650</b>	<b>57.970</b>	

**30. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**30. FINANCE INCOME AND FINANCE COST**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - <i>divisi Door/ Discontinued operation -Door division</i> (Catatan>Note 34)		Total		<i>Finance income: Interest income  Finance costs: Interest expense on loans and borrowings Net currency exchange loss(gain)from bank loans</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Pendapatan keuangan:							
Pendapatan bunga	8.154	10.891	-	4	8.154	10.895	
Biaya keuangan:							
Beban bunga dari pinjaman	132.998	71.223	-	1.782	132.998	73.005	
Rugi (laba) net selisih kurs dari utang bank	(9.627)	11.360	-	1.918	(9.627)	13.278	
	<b>123.371</b>	<b>82.583</b>	<b>-</b>	<b>3.700</b>	<b>123.371</b>	<b>86.283</b>	

**31. LABA PER SAHAM**

**31. EARNINGS PER SHARE**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

*The computation of earnings per share is based on the following data:*

	31/ Maret/ March 2019	31/ Maret/ March 2018*	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dari:			<i>Profit (loss) for the year attributable to owners of the carrying from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	65.269	40.470	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	(4.980)	<i>Discontinued operations</i>
	<b>65.269</b>	<b>35.490</b>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**31. LABA PER SAHAM (Lanjutan)**

	31/ Maret/ March 2019	31/ Maret/ March 2018	<i>Basic diluted earnings (loss) per share (whole Rupiah) from:</i>
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh) dari:			<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dilanjutkan	6,16	3,82	
Operasi yang dihentikan	-	(0,47)	<i>Discontinued operations</i>
	<u>6,16</u>	<u>3,35</u>	

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

**31. EARNINGS PER SHARE (Continued)**

*The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.*

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Manajemen risiko keuangan**

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

	<i>Nilai tercatat/ Carrying amount</i>		
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank	391.399	515.538	<i>Cash in banks</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	50.000	70.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha	350.593	399.128	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	22.575	28.659	<i>Other receivables</i>
Pinjaman pada pihak ketiga	345.178	343.707	<i>Loan to third parties</i>
Pajak yang dapat dikembalikan	15.624	6.866	<i>Refundable income tax</i>
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	3.219	3.219	<i>Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)</i>
	<u>1.178.588</u>	<u>1.367.117</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

**Financial instruments**

*The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.*

**Financial risk management**

*The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:*

	<i>Nilai tercatat/ Carrying amount</i>		
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Indonesia	205.220	222.641	<i>Indonesia</i>
Amerika Serikat	71.354	81.855	<i>United States of America</i>
Eropa	64.204	63.581	<i>Europe</i>
Asia Pasifik	9.815	31.051	<i>Asia Pacific</i>
	<u>350.593</u>	<u>399.128</u>	

*The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Financial risk management (Continued)**

Penurunan nilai

*Impairment losses*

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	31Maret/ March 2019	31Maret/ March 2019	31Desember/ December 2018	31Desember/ December 2019	
Belum jatuh tempo	201.168	-	286.121	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	35.667	-	35.281	-	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	33.879	-	15.213	-	<i>Past due 31 – 60 days</i>
Jatuh tempo 61 – 90 hari	12.414	-	5.944	-	<i>Past due 61 – 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	71.996	(4.531)	61.100	(4.531)	<i>Past due more than 90 days</i>
	<u>355.124</u>	<u>(4.531)</u>	<u>403.659</u>	<u>(4.531)</u>	

**Risiko likuiditas**

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**Liquidity risk**

*The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.*

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

*The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:*

	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 March 2019	<b>Liabilitas keuangan</b>		<b>Financial liabilities</b>
								Short-term bank loans	Trade payables	
31 Maret 2019										
<b>Liabilitas keuangan</b>										
Utang bank jangka pendek	576.451	643.196	643.196	-	-	-	-			<i>Long-term finance lease obligation</i>
Utang usaha	530.101	530.101	530.101	-	-	-	-			<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	24.082	26.696	15.850	10.093	753	-	-			<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	5.666.490	8.177.757	1.169.446	1.133.489	3.243.967	2.630.855	-			<i>Other current liabilities</i>
Beban akrual	112.073	112.073	112.073	-	-	-	-			
Liabilitas jangka pendek lainnya	69.252	69.252	69.252	-	-	-	-			
	<u>6.978.449</u>	<u>9.559.075</u>	<u>2.539.918</u>	<u>1.143.582</u>	<u>3.244.720</u>	<u>2.630.855</u>				

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

***Financial risk management (Continued)***

31 Desember 2018	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 – 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	<i>31 December 2018</i>
	<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang bank jangka pendek	612.102	649.130	649.130	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	570.359	570.359	570.359	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang sewa pembentukan jangka panjang	27.587	30.876	16.234	14.445	197	-	<i>Long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang	5.874.109	8.456.249	1.160.217	1.161.956	3.186.342	2.947.734	<i>Long-term bank loans</i>
Beban akrual	97.981	97.981	97.981	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	<b>62.957</b>	<b>62.957</b>	<b>62.957</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<i>Other current liabilities</i>
	<b>7.245.095</b>	<b>9.867.552</b>	<b>2.556.878</b>	<b>1.176.401</b>	<b>3.186.539</b>	<b>2.947.734</b>	

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

***Interest rate risk***

*The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.*

*The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.*

*The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2019			31 Desember/December 2018			<i>Cash and cash equivalents</i>
	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Kas dan setara kas	472	1.835.937	26.160	480	6.725.848	97.406	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	5.916.873	84.280	-	7.837.045	114.010	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	132.272	349.243	7.436	362.449	780.323	17.959	<i>Other receivables</i>
Pinjaman pada pihak ketiga	5.006.800	16.855.906	333.267	5.006.800	16.560.141	331.796	<i>Loan to third parties</i>
Utang usaha	(104)	(2.011.145)	(28.647)	(104)	(3.316.449)	(48.027)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	-	(62.484)	(890)	-	(159.890)	(2.315)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	(52.201.379)	(743.556)	-	(55.028.932)	(796.874)	<i>Bank loans</i>
Eksposur neto	<b>5.139.440</b>	<b>(29.317.050)</b>	<b>(321.950)</b>	<b>5.369.625</b>	<b>(26.601.914)</b>	<b>(286.045)</b>	<i>Net exposure</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir periode 31 Maret 2019: Rp 14.244 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 18.609 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir tahun dan 2018: Rp 14.481 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 18.373 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

**Financial risk management (Continued)**

**Foreign exchange risk**

*The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.*

*As of 31 March 2019 and 31 December 2018, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar and British Pound Sterling was as follows:*

	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Kas dan setara kas	472	1.835.937	26.160	480	6.725.848	97.406	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	5.916.873	84.280	-	7.837.045	114.010	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	132.272	349.243	7.436	362.449	780.323	17.959	<i>Other receivables</i>
Pinjaman pada pihak ketiga	5.006.800	16.855.906	333.267	5.006.800	16.560.141	331.796	<i>Loan to third parties</i>
Utang usaha	(104)	(2.011.145)	(28.647)	(104)	(3.316.449)	(48.027)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	-	(62.484)	(890)	-	(159.890)	(2.315)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	(52.201.379)	(743.556)	-	(55.028.932)	(796.874)	<i>Bank loans</i>
Eksposur neto	<b>5.139.440</b>	<b>(29.317.050)</b>	<b>(321.950)</b>	<b>5.369.625</b>	<b>(26.601.914)</b>	<b>(286.045)</b>	<i>Net exposure</i>

*At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at periods ended 31 March 2019: Rp 14,244 (whole Rupiah)/USD and Rp 18,609 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2018: Rp 14,481 (whole Rupiah)/USD and Rp 18,373 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND  
FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Pound Sterling Inggris yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

**Financial risk management (Continued)**

*A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 March 2019 and 31 December 2018 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and British Pound Sterling rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.*

		Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>		
<b>31 Maret 2019</b>				<b>31 March 2019</b>
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(2.152)	2.152		British Pound Sterling (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	9.396	(9,396)		US Dollar (3% movement)
<b>31 Desember 2018</b>				<b>31 December 2018</b>
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(2.220)	2.220		British Pound Sterling (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	8.668	(8.668)		US Dollar (3% movement)

**33. INFORMASI PIHAK BERELASI**

**33. RELATED PARTY INFORMATION**

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah kompensasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 8.572 dan Rp 45.931, dimana persentasenya terhadap beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) masing-masing sebesar 4,76% dan 7,25%.

*Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:*

a. *Key management personnel compensation*

*As of 31 Maret 2019 and 31 December 2018, total compensation for board of commissioners and directors are Rp 8.572. and Rp 45.931, respectively, whereas the percentage to operating expenses (selling expense and general and administrative expenses) are 4.76%. and 7.25%, respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**33. RELATED PARTY INFORMATION  
(Continued)**

- b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

- b. *Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.*

	Jumlah/Amount		Percentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		<i>Trade receivables: PT Pinalal Nusantara PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Piutang usaha:</b>					
PT Pinalal Nusantara	10.493	10.493	2,99%	2,63%	
PT Daiken Dharma Indonesia	-	-	0%	0%	
	<b>10.493</b>	<b>10.493</b>	<b>2,99%</b>	<b>2,63%</b>	

Piutang usaha pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

*Trade receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.*

	Jumlah/Amount		Percentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		<i>Trade payables: PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
<b>Utang usaha:</b>					
PT Daiken Dharma Indonesia	1.006	3.234	0,19%	0,56%	

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

*Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.*

- c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

- c. *The following transactions were carried out with a related party:*

	Jumlah/Amount		Percentase dari penjualan/Percentage from revenue		<i>Sales of goods to: PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
<b>Penjualan barang ke:</b>					
PT Daiken Dharma Indonesia	-	1.380	-	-	0,14%

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**33. RELATED PARTY INFORMATION  
(Continued)**

	Jumlah/Amount		Percentase dari pembelian bahan baku/ <i>Percentage from purchase of raw materials</i>		<i>Purchase of goods from:</i> <i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2018</i>	31 Maret/ <i>March 2019</i>	31 Maret/ <i>March 2018</i>	
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	-	4.143	-	1,12%	
d. Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi di PT Daiken Dharma Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%, masing-masing sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 , dimana bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi, sehingga nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan.			d. <i>Investment in an associate represents investment in PT Daiken Dharma Indonesia with 25% ownership interest, amounted to Rp nil as of 31 March 2019 and 31 December 2018 , respectively, where the Company's share of losses exceeds its investment, therefore the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued.</i>		
e. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:			e. <i>The related parties and the nature of relationship are as follows:</i>		
Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>		
PT Pinafal Nusantara			Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>		
PT Daiken Dharma Indonesia			Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/ <i>Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)</i>		
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>			Personil manajemen kunci/ <i>key management personnels</i>		

**34. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Berdasarkan keputusan strategis manajemen, Perseroan menghentikan operasi bisnis lini *Door* pada tanggal 31 Desember 2017. Selama periode yang berakhir 31 Maret 2018, Perseroan masih menjual sisa persediaan dari Bisnis Lini *Door*.

**34. DISCONTINUED OPERATION**

*Based on a strategic management decision, the Company discontinued the operation of Door Business Line as of 31 December 2017. During the year ended 31 March 2018, the Company continued to sell the remaining inventories from the Door Business Line.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/

*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**34. OPERASI YANG DIHENTIKAN  
(Lanjutan)**

**34. DISCONTINUED OPERATION  
(Continued)**

a. Hasil dari operasi yang dihentikan

*a. Results of discontinued operation*

	Periode yang berakhir 31 Maret/ <i>Ended periods 31 March</i>		
	2019	2018	
Penjualan	-	1.910	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	-	(1.802)	<i>Cost of revenue</i>
<b>Rugi bruto</b>	-	108	<i>Gross loss</i>
Pendapatan lainnya	-	177	<i>Other income</i>
Laba dari penjualan aset tetap	-	774	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	-	(316)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	(2.027)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi neto selisih kurs	-	-	<i>Net currency exchange loss</i>
Beban lainnya	-	-	<i>Other expenses</i>
<b>Rugi operasi</b>	-	(1.284)	<i>Operating loss</i>
Pendapatan keuangan	-	4	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(3.700)	<i>Finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	-	(4.980)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expenses</i>
<b>Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak</b>	-	(4.980)	<i>Loss from discontinued operation, net of tax</i>

Rugi dari operasi yang dihentikan sebesar periode 31 Maret 2018: rugi sebesar Rp 4.980 seluruhnya diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

*The loss from the discontinued operation the periods of 31 March 2018: loss of Rp 4,980, is wholly attributable to owners of the Company.*

b. Arus kas yang digunakan untuk operasi yang dihentikan

*b. Cash flows used in discontinued operations*

	Periode yang berakhir 31 Maret/ <i>Ended periods 31 March</i>		
	2019	2018	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	-	2.359	<i>Net cash used in operating activities</i>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	5.349	<i>Net cash from (used in) investing activities</i>
Arus kas (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	-	(7.494)	<i>Net cash (used in) from financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) arus kas neto selama tahun berjalan	-	214	<i>Net increase (decrease) cash flows for the year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**35. INFORMASI SEGMENT**

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai berikut:

**35. SEGMENT INFORMATION**

*The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.*

*The information concerning the Group business and geographical segments for the years ended 31 March 2019 and 31 December 2018 are presented below:*

31 Maret/March 2019					
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>	Industri kelapa sawit/Palm oil industry	Industri produk perkayuan/Wood product industry	Lain-lain/Others	Eliminasi/Elimination	Konsolidasian/Consolidated
<b>Penjualan neto</b>					
Pihak eksternal	1.129.738	241.798	-	-	1.371.536
Antar segmen	-	-	-	-	-
Total penjualan neto	1.129.738	241.798	-	-	1.371.536
Beban pokok penjualan	(820.650)	(190.420)	-	-	(1.011.070)
Laba bruto	309.088	51.378	-	-	360.466
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	23.925	-	-	-	23.925
Beban penjualan	(102.706)	(12.677)	-	-	(115.383)
Beban umum dan administrasi	(33.605)	(12.140)	(18.905)	-	(64.650)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(4.778)	(656)	(125)	-	(5.559)
Pendapatan lainnya, neto	2.539	956	-	-	3.495
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap	3.636	142	-	-	3.778
Pendapatan keuangan	7.590	8	556	-	8.154
Biaya keuangan	(118.654)	(4.717)	-	-	(123.371)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	87.035	22.294	(18.474)	-	90.855
Beban pajak penghasilan				(24.900)	Income tax expense
<b>Laba dari operasi yang dilanjutkan</b>				65.955	Profit from continuing operations
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>					<b>DISCONTINUED OPERATION</b>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak				-	Loss from discontinued operation, net of tax profit
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>				65.955	<b>Total comprehensive income</b>
Aset segmen	10.212.221	1.274.915	2.956.599	(2.959.153)	Segment assets

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**35. INFORMASI SEGMENT**

Informasi geografis

**35. SEGMENT INFORMATION**

Geographical information

	31 Maret/March 2019			<i>Net sales Palm oil industry Wood product industry</i>
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total	
	1.129.738 9.565 1.139.303	- 232.233 232.233	1.129.738 241.798 1.371.536	
31 Maret/March 2018				
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>
				Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>Penjualan neto</b>				<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	741.159	221.776	-	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	741.159	221.776	-	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(553.638)	(181.731)	-	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	187.521	40.045	-	<i>Gross profit</i>
Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(19.440)	-	-	<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(38.684)	(10.400)	-	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(27.115)	(11.497)	(17.331)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	17.938	5.386	123	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	2.818	1.266	-	<i>Other income, net</i>
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap	-	(60)	-	<i>Loss on sale/disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	9.760	4	1.127	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(72.514)	(10.069)	-	<i>Finance costs</i>
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	60.284	14.675	(16.081)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<i>Income tax expense</i>
<b>Laba dari operasi yang dilanjutkan</b>				<i>Profit from continuing operations</i>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>DISCONTINUED OPERATION</b>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(4.980)	-	<i>Loss from discontinued operation, net of tax</i>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>				<i>Profit</i>
Aset segmen	8.627.875	1.202.530	2.178.787	(4.980)
Informasi geografis				<i>Total comprehensive income</i>
31 Maret/March 2018				
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total	
	741.159 12.526 753.685	- 209.250 209.250	741.159 221.776 962.935	<i>Net sales Palm oil industry Wood product industry</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Fasilitas pinjaman**

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 4.208.712 dan Rp 770.287. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI, BAS, BPN, PUL, AA, MNS dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 450.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

**Lain-lain**

**SWA**

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 .

**KPAS**

Pada 31 Maret 2019, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 26.898 (2018: Rp 31.149) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

**Credit facilities**

*As of 31 March 2019, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 4,208,712 and Rp 770,287. These facilities are available through 12 February 2021.*

*As of 31 March 2019, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI, BAS, BPN, PUL, AA, MNS and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 450,000. This facility is available through 12 February 2021.*

**Others**

**SWA**

*On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.*

*Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.*

*SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering the Notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 March 2019 and 31 December 2018.*

**KPAS**

*As of 31 March 2019, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 26.898 (2018: Rp 31.149) to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

---

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN  
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

**Lain-lain (Lanjutan)**

**AA**

Pada Januari 2018, PT Agro Andalan, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS") 8, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 92.500 dan USD 4.363.900, yang berlokasi di Desa Setawar, Sekadau – Kalimantan Barat.

**AP**

Pada Desember 2017, PT Agro Pratama (AP), anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP), bahwa AP akan memberikan pinjaman kepada DPP sebesar Rp 9.200, yang akan digunakan untuk pembayaran pembelian mesin. Sebagai jaminan, DPP menjaminkan saham senilai Rp 4.600 (senilai dengan nilai 100% saham ditempatkan) beserta tanah dan bangunan kepada AP. AP memiliki hak opsi untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi investasi dalam saham.

Tingkat bunga pinjaman ditetapkan sebesar 10%, atau 8%, jika AP mengeksekusi hak opsi. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Desember 2019.

**BPN dan BAS**

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening escrow sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap ("HPT"), dan lainnya.

**Others (Continued)**

**AA**

*In January 2018, PT Agro Andalan, a subsidiary, has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS") 8, with contract amount of Rp 92,500 and USD 4,363,900, respectively, located at Desa Setawar, Sekadau – West Kalimantan.*

**AP**

*In December 2017, PT Agro Pratama (AP), a subsidiary, has commitments with PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP), that AP will give loan to DPP amounted to IDR 9,200, that will be used to finance the purchase of machineries. As collateral, DPP warrants their shares as amounted to IDR 4,600 (equivalent with 100% capital issued), and land and building to AP. AP has an option to convert the loan to become investment in shares.*

*Interest rate has been determined at 10%, or 8%, if AP execute the option. The loan will be due on 15 December 2019.*

**BPN and BAS**

*At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to made an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap ("HPT") permit, and others.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)*

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**37. INFORMASI KEUANGAN  
KOMPARATIF**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2g, pada tahun 2018 Perseroan memilih untuk mengadopsi PSAK 69 secara retrospektif dan mengubah kebijakan akuntansinya atas pengukuran produk agrikultur yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif. Dengan demikian, informasi komparatif pada dan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 telah disajikan kembali.

Berikut ini mencerminkan informasi komparatif seperti yang dilaporkan sebelumnya dan setelah disajikan kembali:

**37. COMPARATIVE FINANCIAL  
INFORMATION**

*As discussed in Note 2g, in 2018 the Company elected to retrospectively adopt PSAK 69 and changed its accounting policy for measurement of agricultural produce in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants. Accordingly, the comparative information as of and for the periods ended 31 March 2018 have been restated.*

*The following reflects the comparative information as previously reported and as restated:*

	Periode berakhir 31 March 2018/ <i>Period ended 31 March 2018</i>		
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>			
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	-	(19.440)	(19.440)
Beban pajak penghasilan	(21.663)	4.860	(16.803)
<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>			
<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>			
<i>Income tax expense</i>			